

Efektivitas Penerapan *E-learning* Undana Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran
(Studi Kasus Pada Prodi PPKn, FKIP, Universitas Nusa Cendana)

Anif Istianah*¹, Leonard Lobo²

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana

e-mail: anif.istianah@staf.undana.ac.id¹, leonardlobo59@yahoo.com²

Abstrak

Hasil pengamatan awal pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana sejak awal April 2020 menerapkan “belajar dari rumah” ada beberapa variasi aplikasi pembelajaran berbasis dalam jaringan yang terus diadaptasi dan digunakan dalam proses perkuliahan tersebut antara lain menggunakan *zoom meeting*, *google meet*, *google form* dan *Learning management sistem e – learning* Undana. Penelitian ini mencoba menganalisis pemahaman dan kesiapan mahasiswa, kesiapan institusi, hal-hal yang dibutuhkan, dan kapasitas fungsi dalam penerapan *e-learning* secara utuh, efektivitas *e-learning* Undana dalam proses pembelajaran di Prodi PPKn, FKIP, Universitas Nusa Cendana. Metode yang digunakan adalah penyebaran angket melalui *google form* dan studi literatur. Secara umum mahasiswa memahami *e-learning* sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan internet dan komputer/gawai secara online melalui kegiatan sosialisasi dari Prodi PPKn, FKIP, Undana maupun UPT Puskom Undana. Penerapan *e-learning* yang dilakukan mendapat respon positif salah satunya fleksibilitas waktu perkuliahan mahasiswa yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Faktor yang dibutuhkan dalam penerapan *e-learning* antara lain; kesadaran semua pihak, kemauan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana dan pelatihan/penataran penggunaan *e-learning* Undana.

Kata kunci: Efektivitas *E-learning* Undana dan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, dunia saat ini telah memasuki era globalisasi dengan teknologi informasi komunikasi yang berkembang signifikan. Perkembangan teknologi informasi komunikasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perkembangan teknologi informasi komunikasi juga telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Teknologi informasi komunikasi telah berfungsi sebagai pemasok ilmu pengetahuan. Karena itu, dengan teknologi informasi komunikasi dapat digunakan untuk menciptakan SDM yang terampil dan andal. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi komunikasi sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan strateginya. Informasi untuk pendidikan dan pengetahuan bisa didapatkan melalui internet yang sudah cukup lama dikenal dan juga telah banyak dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Dengan dibantu teknologi informasi komunikasi, peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan dapat di atasi dengan *e-learning*. Sebuah sistem pembelajaran yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh internet, yang selama ini digunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan. Sistem yang memberi kebebasan waktu, tempat dan tidak hanya berorientasi pada tenaga pendidik. Fungsi dari penerapan *e-learning* bisa sebagai tambahan (suplemen) atau pelengkap/pendukung (komplemen) ataupun sebagai pengganti (substitusi) pembelajaran konvensional (Siahaan, 2001). Namun dalam pembahasan ini, *e-learning* berfungsi sebagai sistem pelengkap/pendukung bagi sistem pembelajaran konvensional pada masa pandemi covid-19 maupun pembelajaran abad 21. Kegiatan pembelajaran abad 21 menuntut kecakapan literasi yang terampil, baik sebagai peserta didik, pendidik, maupun segenap insan pendidikan yang terlibat didalamnya. Prof. Suyanto, Ph.D. (Guru Besar UNY) mengemukakan Karakter Era Global yang harus dimiliki pada abad 21, ketika harus memperkuat nilai – nilai Pancasila antara lain *Creativity, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration*, rinciannya: *leadership; digital literacy; communication; emotional intelligency; entrepreneurship; global citizenship; problem – solving; team – work*. “ini semua adalah menunjukkan karakter baik moral maupun *performance*, kalau tidak memiliki itu saya kira kita lepas dari percaturan dunia dan akan menjadikan kita terasing dalam percaturan dunia” kata Prof. Suyanto dalam Webinar Penguatan Pendidikan Pancasila dan Karakter Bangsa UNY, 15 Juli 2020. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi, khususnya internet berpengaruh terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Proses pembelajaran dahulu didominasi oleh peran guru (*the area of teacher*), dan saat ini proses itu mulai banyak didominasi oleh peran guru dan buku (*the area of teacher and book*) dan pada masa mendatang proses belajar mengajar akan didominasi oleh peran guru, buku dan teknologi (*the area of teacher, book and technology*) (Soekartawi, 2003). Meskipun telah disadari *e-learning* membantu peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan, saat ini pemanfaatannya belum sepenuhnya diterapkan di Prodi PPKn, FKIP, Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan dengan beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, sangat dimungkinkan bagi mahasiswa Prodi PPKn untuk mulai menerapkan *e-learning* Undana sebagai sistem pelengkap/pendukung dari sistem pembelajaran konvensional yang sedang berjalan dan mengoptimalkan sistem yang telah tercipta *zoom meeting, wa grup* maupun *google meet*. Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang Pendidikan yang tidak hanya sekedar diciptakan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima mahasiswa harus selalu *up to date*. Dengan penerapan ini, diharapkan setiap sivitas akademika yang ada di Prodi PPKn FKIP, Universitas Nusa Cendana, baik mahasiswa maupun dosen serta universitas mampu mewujudkan Universitas Nusa Cendana sebagai perguruan tinggi yang berorientasi global/*Global Orientation University*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada hasil Angket kepada mahasiswa Prodi PPKn, FKIP, Undana dari angkatan 2019 dan 2020. Hal ini dikarenakan waktu yang kurang memadai dan jarak yang terlalu jauh. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 271, tetapi hanya 190 yang dapat dianalisis lebih lanjut. Selain responden di atas, penelitian ini juga menggunakan landasan literatur dengan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan sistem *e-learning* serta dengan melakukan konsultasi dengan rekan dosen.

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi PPKn FKIP Undana yang terdiri sebanyak 271 mahasiswa angkatan 2019 dan 2020, angket yang diisi responden sebanyak 190 (70,1%) responden dengan perincian 116 responden (61,6%) dari semester III/2020 dan 73 responden (38,4%) dari semester V/2019.

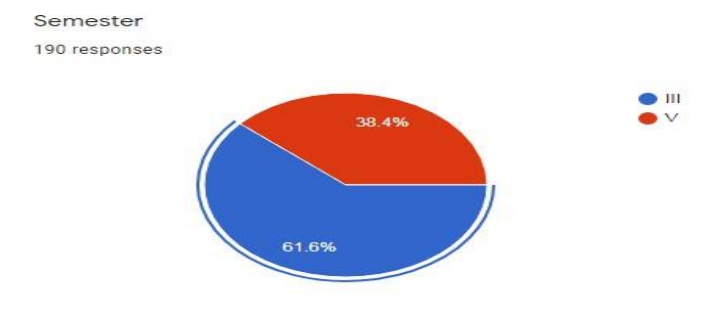
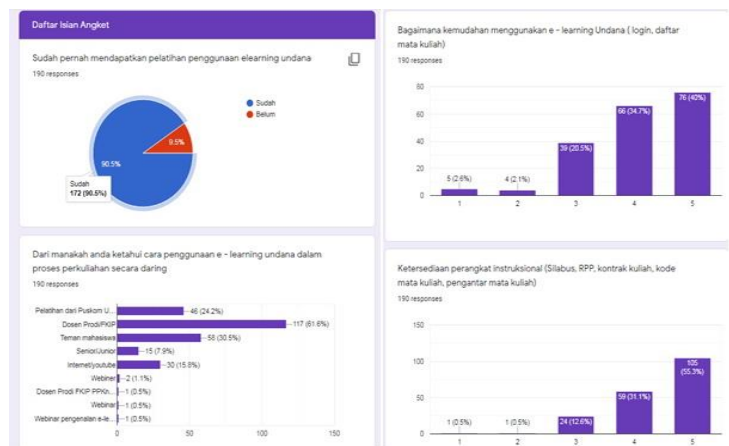


Diagram lingkaran responden yang dianalisis berdasarkan angkatan 2019 dan 2020 yang mengisi angket.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang disebarakan pada angket melalui *google form* didapatkan hasil sebagai berikut 90.5% (172) mahasiswa sudah pernah mengikuti pelatihan *e-learning* Undana dan 9.5% (18) mahasiswa belum sama sekali mengikuti pelatihan penggunaan *e-learning* Undana, kemudian kemampuan mengoperasikan *e-learning* Undana 61.6% (117) didapatkan dari pembelajaran yang diberikan dosen/Prodi PPKn FKIP Undana, sisanya berasal dari teman sejawat, pelatihan UPT Puskom Undana, youtube, dan senior. Responden mengemukakan kemudahan dalam penggunaan *e-learning* Undana (login hingga daftar mata kuliah) didominasi sangat mudah dan mudah dengan masing – masing presentase ialah 40% (76) mahasiswa dan 34,7% (66) mahasiswa mudah dalam menggunakan *e-learning*. 105 mahasiswa mengemukakan ketersediaan perangkat instruksional yakni Silabus, RPP, kontrak kuliah, kode mata kuliah dan pengantar mata kuliah tersedia lengkap pada *e-learning* Undana, sementara 59 mahasiswa mengemukakan tersedia secara baik dan 24 mahasiswa mengemukakan cukup tersedia perangkat instruksional tersebut.



Hasil responden tampak dalam grafik mengenai pelatihan maupun kemudahan mengakses *e-learning* Undana

Kemudahan dalam mengakses *e-learning* Undana menggunakan PC/Laptop/Gawai (android-iphone) sangat mudah diakses dilakukan oleh 98 mahasiswa responden atau 51,6%, mudah diakses 50 mahasiswa dan cukup mudah diakses 29 mahasiswa, kemudian sulit dan sangat sulit diakses yakni 11 mahasiswa atau 6,9%. Waktu perkuliahan menggunakan elarning Undana di Prodi PPKn sangat fleksibel diakui 93/48,9% mahasiswa, 63/33.2% mengemukakan, sedangkan 30 mahasiswa atau 15,8% mengemukakan cukup efektif sedangkan 4 mahasiswa atau 2.1% mengemukakan sangat tidak fleksibel atau tidak fleksibel.

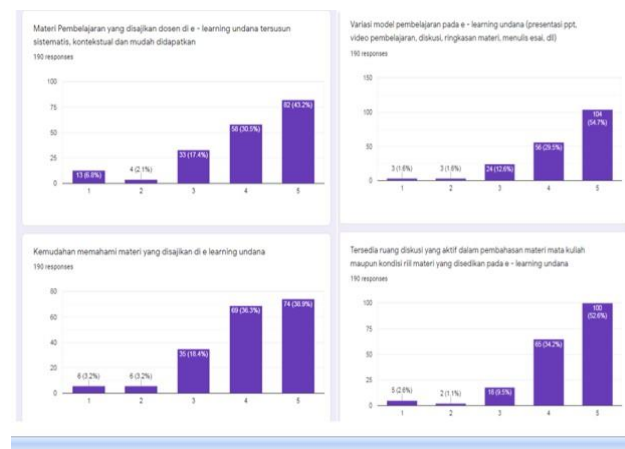
Pembelajaran *e-learning* Undana mendukung kegiatan lapangan kampus merdeka (kampus mengajar, pertukaran mahasiswa dll) hasil yang ada ialah 101 mahasiswa (53.2%) menyatakan pembelajaran *e-learning* Undana sangat mendukung kegiatan lapangan kampus merdeka, 51 mahasiswa (26.8%) terdukung oleh pembelajaran *e-learning*, 32 mahasiswa (16.8) mahasiswa cukup terdukung kegiatan lapangan kampus merdeka dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* Undana.



Hasil responden dengan indicator perangkat elektronik, kampus merdeka, waktu perkuliahan dan komunikasi dalam *e-learning*

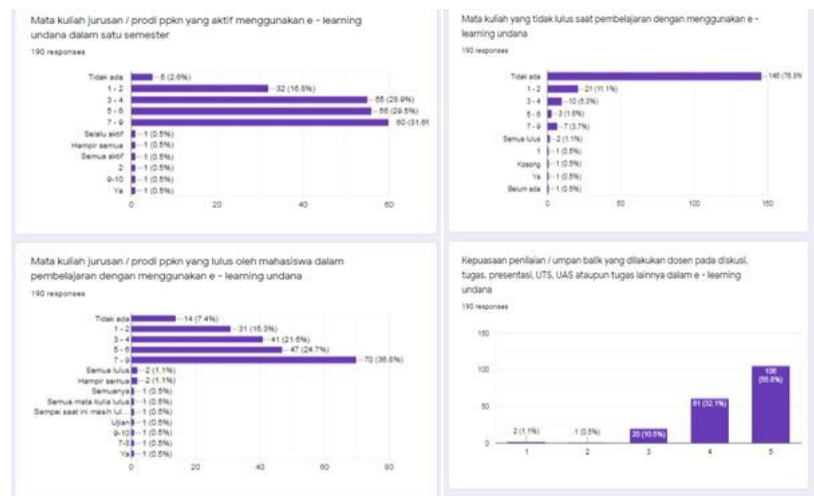
133 (70%) mahasiswa responden mengemukakan komunikasi yang dibangun dalam pembelajaran *e-learning* sudah banyak arah (mahasiswa – dosen – mahasiswa), sedangkan 13 responden (6.8%) mengemukakan komunikasi yang dilakukan satu arah,

komunikasi dua arah (dosen – mahasiswa) dikemukakan 44 mahasiswa responden (23.2%). Materi Pembelajaran yang disajikan dosen di *e-learning* Undana tersusun sistematis, kontekstual dan mudah didapatkan, 82 mahasiswa (43.2%) mengemukakan sangat baik, 58 mahasiswa (30.5%) baik, dan 15 mahasiswa (8.9%) mengemukakan sangat dan tidak sistematis, kontekstual, dan tidak mudah didapatkan, sebagai penengah 33 mahasiswa (17.4%) mengatakan materi yang disajikan cukup tersusun sistematis, kontekstual dan mudah didapatkan. Kemudahan memahami materi yang disajikan 74 mahasiswa (38.9%) sangat mudah memahami materi, 69 (36.3%) mahasiswa mudah memahami materi, 35 (18.4%) mahasiswa cukup mudah memahami materi, 12 (6.4%) mahasiswa sangat tidak mudah dan tidak mudah dalam memahami materi yang disajikan.



Hasil responden mengenai kesiapan dalam perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran pada *e-learning* Undana

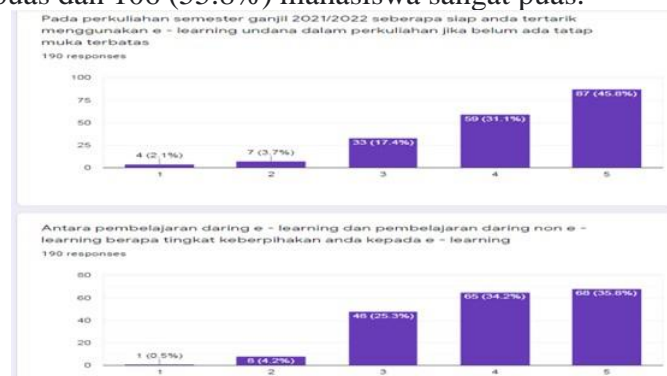
Variasi model/media pembelajaran pada *e-learning* Undana (presentasi ppt, video pembelajaran, diskusi, ringkasan materi, menulis esai, dll) didapatkan cukup bervariasi 24 (12.6%), bervariasi 56 (29.5%) dan sangat bervariasi 104 (54.7%), maupun tidak bervariasi 6 (3.2%). 100 (52.6%) mahasiswa respon dengan mengemukakan sangat diberikan ruang bagi diskusi dalam *e-learning* Undana, 65 (34.2%) diberikan ruang dalam diskusi pembahasan materi dan 18 (9.5%) cukup ruang diskusi, maupun 7 (3.7%) tidak tersedia ruang diskusi pembahasan materi.



Hasil responden seputar proses pembelajaran dengan *e-learning* Undana

Mata Kuliah pada Prodi PPKn FKIP Undana yang aktif menggunakan *e-learning* yakni dominan berada pada interval 3–9 mata kuliah atau sekitar 111 respon (58.4%), sedangkan 32 (16.8%) berada pada interval 1–2 mata kuliah, 5 (2.6%) tidak sama sekali menggunakan *e-learning* Undana. Tingkat kelulusan mata kuliah yang menggunakan *e-learning* interval 7–9 mata kuliah yakni 70 (36.8%) mahasiswa, interval 5-6, 47 (24.7%) mahasiswa, 3-4 mata kuliah yakni 41 (21.6%) mahasiswa, interval kelulusan 1-2 mata kuliah yakni 31 mahasiswa atau (16.3%), sedangkan yang tidak lulus semua mata kuliah atau tidak menggunakan *e-learning* Undana 14 (7.4%). Mata kuliah yang tidak lulus saat menggunakan *e-learning* Undana yakni 146 (76.8%) mahasiswa lulus semua mata kuliah, 21 (11.1%) mahasiswa tidak lulus 1-2 mata kuliah, interval 3-4 mata kuliah sebanyak 10 (5.3%) mahasiswa, interval 5-6 mata kuliah sebanyak 3 mahasiswa atau (1.6%) dan 7 (3.7%) mahasiswa tidak lulus antara 7-9 mata kuliah yang menggunakan *e-learning* Undana.

Kepuasan mahasiswa terhadap penilaian maupun umpan balik dosen pada diskusi, penugasan, presentasi, UTS, UAS ataupun tugas lainnya melalui *e-learning* Undana yakni 3 (1.6%) mahasiswa tidak puas, 20 (10.5%) mahasiswa cukup puas, 61 (32.1%) mahasiswa puas dan 106 (55.8%) mahasiswa sangat puas.

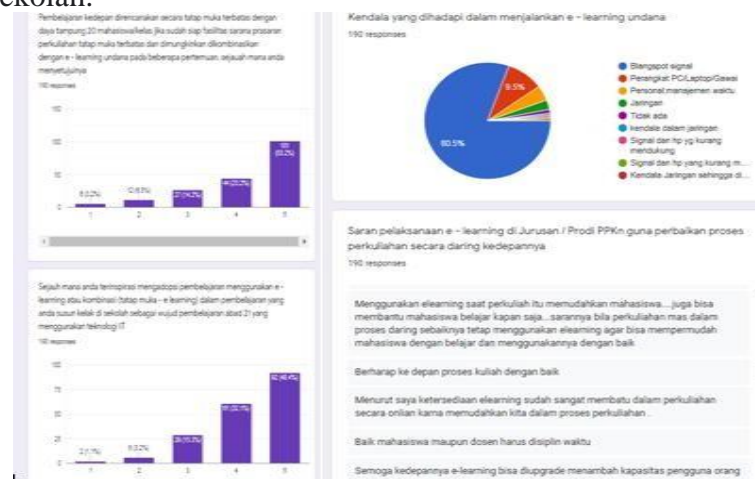


Hasil responden mengenai keberpihakan mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan LMS *e-learning* Undana

Keberpihakan mahasiswa antara pembelajaran daring non *e-learning* dan *e-learning* diuraikan 9 (4.7%) mahasiswa tidak berpihak pada *e-learning*, 48 (25.3%) cukup berpihak pada *e-learning* Undana 65 (34.2%) mahasiswa berpihak dalam penggunaan *e-learning* Undana, dan 68 (35.8) mahasiswa sangat berpihak terhadap penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran daring dari pada pembelajaran daring lainnya non *e-learning*.

Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas dengan mengkombinasikan *e-learning* Undana mendapat persetujuan antara lain 101 (53.2%) mahasiswa sangat menyetujui, 44 (23.2%) mahasiswa menyetujui, 18 (9.5%) mahasiswa tidak menyetujui dan 27 (14.2%) cukup menyetujui wacana kombinasi tatap muka terbatas dan *e-learning* Undana.

Mahasiswa terinspirasi untuk menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* maupun kombinasi tatap muka – *e-learning* disaat menjadi guru kelak dengan presentasi sebagai berikut 92 (48.4%) mahasiswa sangat terinspirasi, 61 (32.1%) mahasiswa terinspirasi, 29 (15.3%) mahasiswa cukup terinspirasi dan 8 (4.3%) mahasiswa tidak terinspirasi menerapkan *e-learning* maupun kombinasi tatap muka – *e-learning* kelak menjadi guru di sekolah.



Hasil responden kendala *e-learning* dan saran pengembangan *e-learning* Undana

80.5% atau 153 mahasiswa respondem mengatakan kendala dalam menjalankan *e-learning* Undana yakni blangspot signal/kendala jaringan internet, sedangkan 9,5% atau 18 mahasiswa terkendala pada perangkat PC/Laptop/Gawai.

Berdasarkan hasil analisis dari skor total 15 pertanyaan yang menggunakan *rating scale* yang ada, didapatkan skor maksimum yakni 14.250 dan hasil perhitungan jawaban responden mendapatkan skor ialah 11.230, perhitungan skor responden dibagi skor maksimum dikali persentase didapatkan tingkat efektivitas *e-learning* Undana adalah 78.8% atau mendekati predikat Baik.

Saran mahasiswa PPKn dalam perkuliahan menggunakan *e-learning* Undana anantara lain dikelompokkan dalam peningkatan disiplin waktu penggunaan *e-learning* Undana baik dosen maupun mahasiswa, kendala jaringan yang menjadi hambatan terbesar kiranya perlu usaha dalam menyelesaikan hal tersebut, server down eleraning

pada jam mata kuliah pagi kiranya ditingkatkan pengelolaa server *e-learning* Undana, fitur penayangan slide oleh mahasiswa pada BBB (*BigBlueButton*) yang belum ada, sehingga slide harus di *share* dosen, penambahan fitur *voice* agar mempermudah komunikasi pada forum diskusi, pada forum diskusi atau tanya jawab masih adanya mahasiswa yang mencopas (*copy paste*) jawaban mahasiswa lain, perlu langkah agar tidak dapat mencopas jawaban mahasiswa lain dengan pengamanan pada sistem *e-learning* Undana, materi yang disajikan dielarning dapat diakses berulang-ulang atau kapan saja hal ini mempermudah mahasiswa yang ketinggalan perkuliahan untuk mengikuti pembelajarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan secara umum bahwa mahasiswa Prodi PPKn FKIP Undana telah memahami konsep *e-learning* sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan internet dan komputer secara *online* berbekal mayoritas pembekalan dari Prodi PPKn, FKIP, Undana maupun UPT Puskom Undana. Hal-hal yang perlu dipersiapkan secara matang oleh Undana dalam penerapan *e-learning* antara lain; kesadaran semua pihak, kemauan dan kemampuan sumber daya manusia, sarana prasarana dan sosialisasi menyeluruh kepada *user*. Penerapan *e-learning* sebagai alat dukung sistem pembelajaran konvensional bukan hanya sekedar proses dalam instalasi komputer, jaringan, tetapi juga membutuhkan kesiapan seluruh pihak yang terkait meliputi pembuat kebijakan, dosen dan mahasiswa. Dalam pengembangannya harus diperhatikan secara seimbang dan simultan, sehingga pemanfaatan *e-learning* dapat digunakan seoptimal mungkin.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan responden mahasiswa Prodi PPKn, perlu diperhatikan juga pendapat yang melibatkan pihak Undana dan dosen sebagai *user* lainnya. Diharapkan tulisan ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian lain yang lebih komprehensif, lebih baik dan mengena ke seluruh aspek dan pihak yang terkait. Dengan penerapan *e-learning* Undana, diharapkan sivitas akademika yang ada di Prodi PPKn FKIP, Universitas Nusa Cendana, baik mahasiswa maupun dosen serta universitas mampu mewujudkan Universitas Nusa Cendana sebagai perguruan tinggi yang berorientasi global/*Global Orientation University*.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Ema & Ibrahim. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidayah Negeri Desa Penggase Muba: Jurnal Ilmiah PGMI: No 1.*
- Astim Riyanto. 2003. *Proses Belajar Mengajar Efektif di Perguruan Tinggi.* Yapemdo: Bandung.
- Baroh. 2010. *Efektivitas Metode Simulasi Pada Materi Peluang Siswa Kelas IX SMP Negeri 1*
- Degeng, Nyoman .S .2013. *Ilmu Pembelajaran; Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori dan Penelitian.* Aras Media Kalam Hidup: Bandung Indonesia.

- Ekawati, Tiwi. 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran DI MTS Aulia Cendekia Palembang*. Skripsi (S1). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Tidak Diterbitkan.
<https://www.kemdikbud.go.id/mainblog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Muzid, Syafiul dan Munir, Mishbahul. 2005. *Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-learning Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia)*. Laboratorium Sistem Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indoensia:Yogyakarta. Semarang. Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suyanto.2020. *Pendidikan Karakter Bangsa dan Penguatan Nilai – Nilai Pancasila di Abad 21*. Disampaikan pada Webinar Penguatan Pendidikan Pancasila dan Karakter Bangsa UNY, 15 Juli 2020